



## PELATIHAN DAN BIMBINGAN PEMBUATAN PACKAGING GERIT JAGUNG PADA MASYARAKAT DUSUN PETUNGSEWU DESA DUWET KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG

Siti Nurbaya<sup>1</sup>, Ellyn Eka Wahyu<sup>2</sup>, Bambang Suryanto<sup>3</sup>, Helmy Adisaksana<sup>4</sup>,  
Arni Utamaningsih<sup>5</sup>, Fatkhur Rochman<sup>6</sup>

1,2,2,3,4,5,6 Politeknik Negeri Malang (Jurusan Administrasi Niaga)

Email: <sup>1</sup> nurbaya33@gmail.com

### **Abstract**

*Corn is a plant that provides numerous benefits to humans. Gerit/corn powder, one of the corn derivative products, can be used as a rice substitute as well as a raw material for flour substitutes. So far, the gerit product has only been sold to a small number of people, and the packaging is only done with ordinary plastic, which reduces the useful life of corn. Based on these issues, we, the Community Service Team (PKM) Department of Commerce Administration, State Polytechnic of Malang, provide training on how to make gerit packaging in order for this gerit product to have added value while also increasing the useful life of the product. The training provided includes instruction on how to make plastic-based packaging, packaging covers, and the packaging process using sealers. The women-community of Duwet village understands the training process and appreciated the training in packaging. The next step is to assist the object in carrying out packaging in accordance with applicable regulations, either through advanced training or online, so that the process of adding value to gerit products through packaging is carried out in a sustainable manner.*

**Keywords:** Training, Packaging, Gerit

### **Abstrak**

Jagung merupakan tanaman yang memberikan banyak manfaat bagi manusia. Gerit/bubuk jagung, salah satu produk turunan jagung, dapat digunakan sebagai substitusi beras sekaligus sebagai bahan baku substitusi tepung. Selama ini produk gerit hanya dijual kepada segelintir orang, dan pengemasannya hanya dilakukan dengan plastik biasa, sehingga mengurangi umur manfaat jagung. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Malang memberikan pelatihan cara pembuatan kemasan gerit agar produk gerit ini memiliki nilai tambah sekaligus meningkatkan masa manfaat produk gerit. pelatihan yang diberikan meliputi instruksi cara membuat kemasan berbahan dasar plastik, penutup kemasan, dan proses pengemasan menggunakan sealer. Masyarakat perempuan Desa Duwet memahami proses pelatihan dan mengapresiasi pelatihan dalam pengemasan. Langkah selanjutnya adalah membantu objek dalam melakukan pengemasan sesuai ketentuan yang berlaku, baik melalui pelatihan lanjutan maupun online, sehingga proses penambahan nilai produk gerit melalui pengemasan dilakukan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pengemasan, Gerit

## **PENDAHULUAN**

Jagung merupakan tanaman model yang menarik, khususnya di bidang biologi dan pertanian serta memiliki berbagai macam manfaat bagi manusia. Mengandung mineral yang melimpah dan menguntungkan tubuh seperti Fosfor, magnesium, mangan, seng, zat besi dan tembaga membuat jagung banyak digunakan sebagai produk pengganti nasi (Sarkar & Aparna, 2020). Tanaman pangan ini diketahui mengandung beragam nutrisi yang baik untuk tubuh dan mampu mencegah berbagai jenis penyakit (Gopinathar et al., 2016). Salah satu produk turunan jagung, yakni gerit/bubuk jagung, dapat dimanfaatkan sebagai makanan substitusi nasi dan sebagai bahan baku pengganti tepung.

Desa Duwet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang merupakan salah satu penghasil Gerit dengan kualitas baik dan tahan hingga 3 bulan. Produk gerit ini diproduksi oleh Ibu-Ibu rumah tangga pada desa tersebut. Selama ini produk gerit tersebut hanya dijual untuk kalangan terbatas dan untuk proses pengemasan hanya dilakukan dengan menggunakan plastik biasa. Pengemasan dengan cara sederhana tersebut dapat berakibat pada turunnya kualitas gerit. Selain itu, tanpa adanya cover yang memuat tentang gambar dan informasi produk, menjadikan produk gerit ini susah untuk menembus pasar diluar desa karena terkesan sebagai produk bahan baku dan bukan produk dengan nilai tambah tertentu (value-added product).

Atas dasar permasalahan tersebut, kami selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang memberikan pelatihan pembuatan packaging gerit dengan tujuan agar supaya produk gerit ini memiliki nilai tambah sekaligus dapat meningkatkan umur guna dari produk tersebut. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pembuatan kemasan berbahan dasar plastic, pembuatan kover kemasan hingga proses pengemasan menggunakan sealer.

## **METODE DAN PELAKSANAAN**

### **Khalayak Sasaran**

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Tahun 2022 ini adalah Ibu-Ibu Masyarakat Dusun Petungsewu Desa Duwet



Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang berjumlah 20 Orang.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini antara lain alih pengetahuan, kemudian diskusi dan tanya jawab, serta pembahasan masalah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Alih Pengetahuan**

Alih pengetahuan diberikan dengan metode penyampaian materi yang sesuai dengan bimbingan yang dilaksanakan serta dengan memberikan contoh-contoh yang dijelaskan melalui slide tentang teknik packaging dan labeling produk gerit jagung.

#### **b. Diskusi dan Tanya Jawab**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan ruang kepada khalayak sasaran agar dapat memahami lebih lanjut tentang materi yang disampaikan serta membantu membangun hubungan yang lebih erat antara pelaksana PPM dengan khalayak sasaran.

#### **c. Pembahasan Masalah**

Dalam kegiatan ini pelaksana PPM terlibat secara langsung dalam membantu Ibu-Ibu warga Dusun Petungsewu Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Dalam menyampaikan materi tentang teknik packaging dan labeling produk gerit jagung, pelaksana PPM menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), menjaga situasi tetap formal, menggunakan bahasa yang lugas namun sopan, terutama terkait dengan bagaimana cara mempengaruhi cara berpikir warga namun tidak terkesan menggurui.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) tahun 2022 ini dilaksanakan di Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK dengan kriteria merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT) dan belum memiliki penghasilan yang tetap. Mengacu kepada kriteria tersebut, maka jumlah peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) berjumlah 20 orang

peserta. Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022, dimulai pukul 09.00 WIB dan diakhiri pada pukul 17.00 WIB. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan ibu-ibu PKK dari Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang di tempat yang telah ditentukan sebelumnya yakni berada pada Balai Desa Duwet.
2. Kemudian setelah peserta pelatihan terkumpul pada pukul 09.00 WIB, maka langkah selanjutnya adalah kami selaku tim pengabdian memberikan paparan mengenai turunan dan manfaat dari produk jagung.
3. Paparan kemudian dilanjutkan dengan pentingnya menyematkan desain terhadap kemasan plastic gerit dalam rangka untuk memberikan nilai tambah penjualan sekaligus memperjelas legalitas dari produk karena mencantumkan tanggal produksi, tanggal kadaluarsa serta legalitas usaha.
4. Setelah ibu-ibu PKK di Desa Duwet sudah memahami tentang manfaat produk jagung beserta turunannya jika dikemas dengan plastik foodgrade maka langkah selanjutnya adalah melakukan demonstrasi proses pemkemasan dengan plastik foodgrade dan sealer.
5. Terakhir untuk melengkapi pengetahuan tentang proses packaging, tim peneliti memberikan advis-advis tentang bagaimana cara memesan stiker kemasan pada percetakan jika nantinya ibu-ibu PKK akan meneruskan pengemasan gerit dalam skala yang besar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Supaya produk gerit lebih awet tentunya dibutuhkan kemasan khusus yang akan membuat gerit lebih tahan lama dan tidak berubah rasa yang diakibatkan adanya angin yang masuk kedalam kemasan. Jadi tidak hanya kualitas produk saja yang harus unggul, melainkan kemasan pun juga patut untuk diperhatikan agar bisa bersaing dengan produk kompetitor. Terdapat beberapa elemen kemasan yang tidak boleh diabaikan mulai dari jenis bahan, desain visual, dan ukuran. Hal ini dilakukan karena kemasan merupakan salah satu aspek penting yang bisa mempengaruhi tingkat penjualan produk.



## **Manfaat Packaging**

Berikut adalah manfaat dari packaging produk menurut McElhatton et al. (2007) antara lain sebagai berikut:

a. Menjaga kualitas produk

Makanan yang dikemas menggunakan sistem packaging yang tepat dapat terlindung dari kotoran dan kontaminasi lain dari luar. Maka dari itu, kemasan yang baik haruslah terbuat dari material yang kedap udara supaya kualitas keripik tetap terjaga. Selain itu, tekstur makanan juga akan tetap walaupun disimpan dalam jangka waktu yang lama.

b. Memudahkan proses distribusi

Bagi produsen makanan, sangat penting untuk mendistribusikan produk mereka dengan aman dan tetap dalam keadaan baik hingga sampai ke konsumen. Di sinilah manfaat kemasan yakni untuk mempermudah proses pengiriman produk selama perjalanan.

c. Sebagai Strategi Pemasaran Produk

Kemasan juga bermanfaat sebagai sarana pemasaran produk. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena produsen dapat mencantumkan beberapa informasi terkait produk, misalnya komposisi bahan, kandungan gizi, tanggal kadaluarsa, dan lain sebagainya. Selain itu, produsen juga bisa mengkomunikasikan brand bisnis produk makanan mereka melalui kemasan dengan menambahkan logo atau nama produk pada kemasan bisa membuat konsumen jadi lebih mengenal dan mengingat produk yang dihasilkan. Ini bisa jadi salah satu metode promosi yang efektif.

## **Ukuran dan Bahan Kemasan**

Produk makanan seperti gerit tidak jauh beda dengan kemasan keripik biasanya dijual dalam berat gram maka kemasan yang mewadahi produk ini juga harus dapat menampung produk dengan kapasitas yang telah ditentukan. Mayoritas kemasan ditetapkan atas dasar ukuran gram yakni mulai dari 50 gram, 100 gram, 250 gram, 500 gram dan seterusnya. Untuk ukuran tiap kemasan pasti berbeda namun yang pasti volume kapasitas dari packaging produk makanan berkisar 250 gram. Beberapa bahan dibawah ini adalah bahan yang kerap di pakai dalam

pengemasan makanan menurut Biegańska (2018) antara lain sebagai berikut:

- a. Plastik, Kemasan jenis ini menjadi salah satu yang paling umum digunakan karena tahan air. Selain harganya yang relatif lebih murah jenis ini paling mudah dijumpai dan paling mudah diolah. Apalagi jenis kemasan yang dihasilkan juga beragam mulai dari pouch, plastik kemasan hingga toples.
- b. Kertas/Kraft, Kertas menjadi bahan selanjutnya yang juga sering kita jumpai untuk memkemasan keripik. Kertas berlapis kertas minyak biasanya lebih diminati karena lebih efisien.
- c. Aluminum Foil, Selanjutnya adalah kemasan dari alumunium foil. Bahan ini dipilih karena aman untuk makanan dan dapat menahan panas. Jadi anda dapat menikmati makanan dalam keadaan hangat atau dapat dihangatkan kembali.

Selain bahan yang beragam, jenis dari kemasan makanan juga sangat variatif.

Berikut akan dijelaskan beberapa jenis kemasan diantaranya:

- a. Standing Pouch, Kemasan pertama adalah jenis yang banyak dijumpai untuk kemasan makanan karena mudah di-display dan memberikan kesan elegan sehingga meningkatkan nilai jual makanan.
- b. Paper Box, beberapa merk produsen makanan juga memilih paper box sebagai kemasan keripiknya. Selain lebih exclusive paper box juga masih dapat melindungi produk dengan baik.
- c. Transparent Packaging, Jenis selanjutnya adalah transparent packaging dimana bahan plastik menjadi bahan yang paling banyak digunakan. Sifatnya yang tembus pandang akan meningkatkan minat beli pelanggan terhadap produk makanan.
- d. Kemasan Sablon, untuk kemasan sablon adalah inovasi terkini yang menjadi trend dan telah digunakan pelaku bisnis makanan. Desain yang tertuang dapat mencerminkan produk yang dijual yang menggunakan metode sablon dapat memberikan ciri khas tersendiri.
- e. Kemasan Printing, selain sablon jenis kemasan printing juga banyak digunakan. Karena kecepatan pembuatannya yang lebih cepat dari sablon membuat produk ini kerap dipakai. Menggunakan metode printing dalam



plastik menjadikan detail lebih terlihat dengan waktu yang lebih cepat.

- f. Alufoil Window, Untuk kemasan aluminium foil window adalah kemasan yang terbuat dari paduan aluminium foil dan plastik transparan yang memungkinkan pelanggan melihat produk dari luar.
- g. Alufoil Non Window, Kemasan ini hanya terbuat dari bahan aluminium foil saja tanpa menggunakan perpaduan dari bahan lain. Kemasan ini tidak menerapkan fitur window sehingga seluruh produk dikemas dengan rapi.

### **Bentuk Kemasan**

Terdapat beberapa pilihan bentuk kemasan untuk produk makanan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan produk Anda. Berikut ini pembahasannya:

- a. Zipper standup, Bentuk kemasan yang satu ini sangat recommended untuk mengemas produk makanan. Hal tersebut dikarenakan karena umumnya kemasan ini didesain transparan sehingga memudahkan konsumen dalam melihat keripik di dalamnya. Selain itu, kemasan ini biasanya terbuat dari material plastik dengan ketebalan 120 micron. Kemasan ini juga dilengkapi dengan fitur zipper yang memudahkan konsumen dalam menutup dan membuka kembali kemasan. Desainnya yang dapat berdiri juga dinilai sangat praktis karena mudah dibawa kemana-mana serta tidak mudah tumpah saat diletakkan.
- b. Pouch Full Foil; Kemasan ini menjadi andalan bagi para produsen makanan untuk mengemas produk mereka. Itu karena kemasan ini terbuat dari aluminium foil yang mampu menjaga tekstur dan tingkat kerenyahan makanan senantiasa terjaga.
- c. Pouch Kombinasi Zipper; Seperti namanya, kemasan ini merupakan kombinasi antara pouch dan zipper. Biasanya kemasan ini terbuat dari material metal OPP dengan ketebalan 90 micron. Desainnya cukup unik, yakni hanya transparan di bagian depan, dan bagian belakangnya tertutup metal OPP.
- d. Side Gusset Pouch; Berbeda dengan bentuk kemasan sebelumnya, kemasan ini didesain tidak bisa dibuka dan ditutup kembali. Maka dari itu, keripik yang dikemas menggunakan wadah ini harus habis dimakan begitu kemasannya

dibuka.

### **Tips Desain Kemasan Keripik**

Setelah mengetahui serba-serbi tentang kemasan makanan, selanjutnya patut diketahui tips desain kemasan produk makanan menurut Siracusa dan Rosa (2018) antara lain sebagai berikut:

- a. Gunakan Warna-Warna yang Cerah, Pemilihan warna-warna cerah untuk diaplikasikan pada desain kemasan sangat direkomendasikan. Itu karena warna yang cerah dan mengkilap dinilai mampu membuat tampilan produk tampak lebih menonjol dibandingkan produk lain yang sejenis. Meskipun begitu, jangan sampai berlebihan dalam mengaplikasikan banyak warna karena akan cenderung terlihat tidak estetik.
- b. Cantumkan Informasi Produk, Untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk, sebaiknya cantumkan informasi terkait produk Anda, misalnya nama produk, tanggal kadaluarsa, kandungan gizi, komposisi bahan, dan kegunaan produk.
- c. Pakai Tulisan yang Singkat namun Sederhana, Dalam mendesain kemasan umumnya para produsen menambahkan tulisan supaya kemasan lebih menarik. Namun, ada baiknya jika Anda menggunakan tulisan yang singkat dengan gaya font yang sederhana. Berikut adalah contoh pouch yang digunakan dalam proses packaging dari produk gerit yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Packaging Gerit Berjenis Zipper StandUp  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022



Gambar 2. Desain Cover Packaging Gerit  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Dari desain diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam mendesain cover untuk produk gerit dapat menggunakan warna-warna yang senada dengan produk. Gerit/jagung berwarna kuning sehingga warna yang paling dekat adalah hijau dan oranye. Kemudian untuk informasi yang dimasukkan memuat nama brand, logo halal, bulan dan tahun kadaluarsa, jumlah gram, dan dilengkapi dengan saran penyajian dan logo premium sebagai penguat citra bahwa produk tersebut merupakan produk dengan bahan pilihan.

## PENUTUP

### Simpulan

Produk gerit merupakan produk turunan jagung yang memiliki berbagai macam manfaat positif seperti terdapat kandungan Fosfor, magnesium, mangan, seng, zat besi dan tembaga. Selain dikonsumsi sebagai makanan pokok pendamping nasi, gerit juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan camilan seperti keripik jagung, bubur jagung dan bahan baku kue. Gerit juga merupakan produk turunan jagung yang memiliki ketahanan yang cukup baik hingga 3 bulan. Produk gerit ini diproduksi oleh Ibu-Ibu Desa Duwet, Petungsewu, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Hambatan yang ditemui antara lain produk gerit masih di kemas secara sederhana dan tidak memiliki nilai jual (value added) yang lebih karena keterbatasan pengetahuan mengenai packaging produk.

Kami selaku tim pelaksana PKM dari Jurusan Administrasi Niaga Politeknik

Negeri Malang memberikan pelatihan kepada Ibu-Ibu Desa Duwet tersebut mengenai cara mengemas produk gerit menggunakan packaging plastic berbentuk zipper standup dan foodgrade. Proses pengemasan meliputi pengolahan gerit, penimbangan, pembuatan kemasan hingga proses sealing kemasan. Ibu-Ibu Desa Duwet

Memahami proses pelatihan dan merasa terbantu dengan adanya pelatihan pembuatan kemasan ini. Tindak lanjut kegiatan ini adalah melakukan pendampingan kepada obyek agar melakukan packaging sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui pelatihan lanjutan ataupun secara daring agar proses pertambahan nilai pada produk gerit melalui pengemasan agar tetap terlaksana secara *sustainable*.

### **Saran**

Melalui kegiatan PKM ini, kami selaku fasilitator memberikan saran kepada ibu-ibu pembuat gerit agar dapat mengemas gerit ke dalam kemasan makanan yang proper (kedap udara, memiliki pengaman khusus, dan berbahan plastic yang foodgrade) dengan diberikan label yang memiliki kriteria sesuai dengan pembahasan. Tujuannya adalah selain untuk mempertahankan kondisi gerit agar tahan lama, packaging dapat pula berfungsi sebagai media promosi karena memuat informasi dan gambar yang menarik tentang gerit.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku tim PKM Politeknik Negeri Malang mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dusun Duwet karena telah memfasilitasi kegiatan pembuatan packaging produk gerit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Biegańska, M. (2018). Introduction to packaging design and evaluation. In *Product Design and Management* (Issue 10).
- Gopinathar, P., Prabha, G., & Ravichandran, K. (2016). “The Role of Packaging in Manufacturing-A Brief Understanding.” *IOSR Journal of Business and Management*, 18(12), 1–07. <https://doi.org/10.9790/487X-1812010107>
- McElhatton, A., Marshall, R. J., & Kristbergsson, K. (2007). Food safety: A practical and case study approach. *Food Safety: A Practical and Case Study Approach*,



- January, 1–311. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-33957-3>
- Sarkar, S., & Aparna, K. (2020). Food Packaging and Storage. In *The Future of Packaging* (1st Editio, Issue October, pp. 29–51). Telangana State University. <https://doi.org/10.22271/ed.book.959>
- Siracusa, V., & Rosa, M. D. (2018). Sustainable Packaging. In *Sustainable Food Systems from Agriculture to Industry: Improving Production and Processing* (Issue November 2019). <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-811935-8.00008-1>